

BAB III

METODE PENCINTAAN

3.1 Deskripsi Karya

Karya ini merupakan karya musik baru yang disajikan dengan menggunakan medium baru berupa alat musik *Wunyu*. Karya komposisi musik ini menitikberatkan pada teknik permainan *call and response*, *interlocking*, *canon*, *polymeter* dan *polyrhythm*, sehingga menghasilkan karya musik yang utuh.

3.1.1. Jenis Karya

Karya ini merupakan salah satu karya komposisi musik dengan format instrumental serta dengan idiom musik bambu sebagai media ungkap utama terkait dengan komposisi musik serta menggunakan alat musik botol drum, *kohkol*, *lodang*, krincing bel dan *drone flute* sebagai media pendukung.

3.1.2. Media / Instrumen

Pengaplikasian instrumen yang digunakan dalam karya *Wunyu* sebagai media ungkap merupakan komponen utama menurut pendekatan teori ini, instrumen yang dipakai pada karya *Wunyu* diantaranya.

No.	Instrumen	Jumlah	Pemain
1	<i>Wunyu I</i>	1	Syagimansyah
2	<i>Drone Flute</i>	1	Rian Tania, S.Tr.Sn
3	<i>Wunyu II</i>	1	Zikri Muhamad A
4	<i>Lodang</i>	2	Syagimansyah Zikri Muhamad A
5	<i>Kohkol</i>	4	Syagimansyah Rian Tania, S.Tr.Sn
6	Botol Drum	2	Syagimansyah Zikri Muhamad A
7	Krincing Bel	2	Zikri Muhamad A

Table 4. Tabel media / instrumen

3.1.3 Durasi

Karya komposisi ini juga berdurasi kurang lebih 12 menit 12 detik. Pada karya komposisi *Wunyu* ini memiliki tiga bagian musik yaitu, bagian awal, tengah dan akhir.

3.1.4 Bentuk Karya

Karya *Wunyu* ini terdiri dari tiga bagian kompleks, yaitu:

Bagian awal : Pada bagian ini penulis menerapkan teknik *interlocking* sebagai bentuk teknis permainan musik yang saling mengisi antara instrumen satu dengan yang lainnya. Teknik tersebut penulis terapkan pada instrumen *lodang* dan *kohkol* yang dibarengi dengan

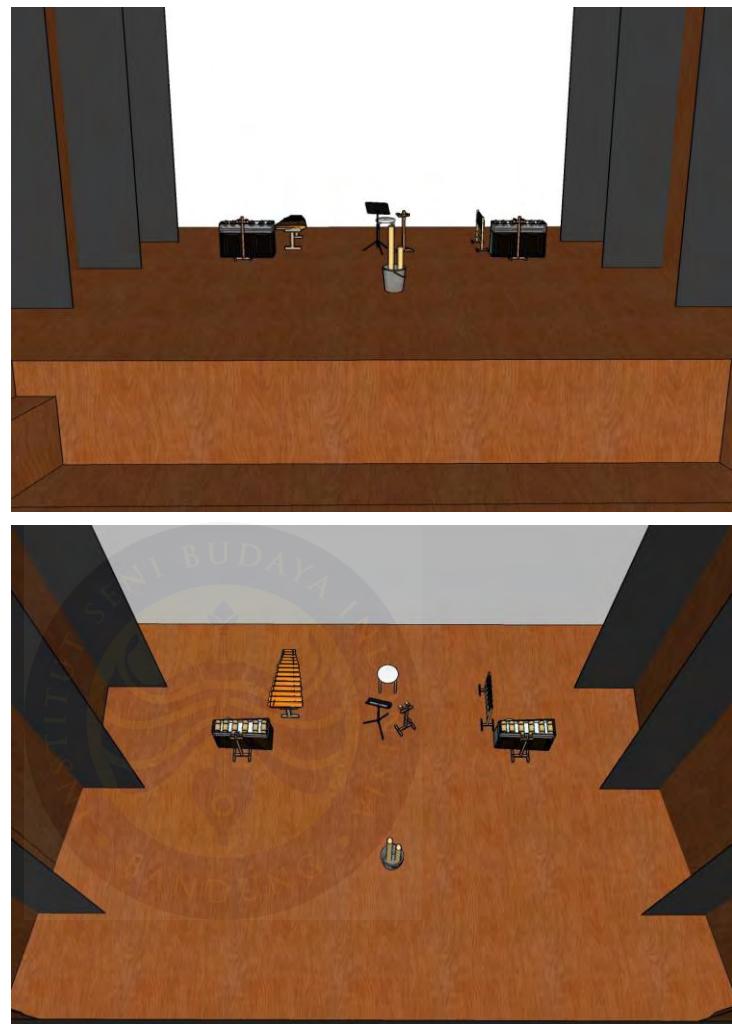
melodi-melodi *drone flute*, dari bar 1 sampai bar 119.

Bagian tengah : Pada bagian ini memunculkan ide musical dan gagasan utama yaitu inovasi *Wunyu*. Dibantu dengan instrumen pendukung yaitu drone flute, kohkol, lodang dan botol drum menggunakan teknik *call and response, canon* dan *polyrhythm* bar 119 sampai bar 222 menggunakan tempo *allegretto*, sukat 4/4, dinamika *crescendo, decrescendo*, dan *repetisi*.

Bagian Akhir : Bagian akhir pada karya *Wunyu* menggunakan teknik *polymeter* dan *interlocking* sebagai bentuk keberanian dalam mengembangkan motif yang lebih berpariatif dengan kolaborasi instrumen yang membantu dalam pengembangan motif dan improvisasi hasil eksplorasi dari bar 222 sampai bar 324, dengan sukat 3/4 dan 4/4.

3.1.5 Penyajian

Penyajian karya *Wunyu* memiliki layout panggung:



Gambar 16. Layout Panggung Dalam Karya *Wunyu*
(Dokumentasi: Syagimansyah, 2025)

3.1.6 Pemain

No	Foto	Spesifikasi Pemain
1.		Rian Tania S.Tr.Sn. Mahasiswa pascasarjana ISBI Bandung semester 4, mempunyai potensi memainkan alat musik tiup suling, dengan daya motorik yang cepat tanggap dalam garapan musik <i>Wunyu</i> .
2.		Zikri Mahasiswa semester 8 Prodi angklung dan musik bambu, mempunyai potensi memainkan perkusi dengan pola ritmis. Hal ini memudahkan dalam pengaplikasian karya <i>Wunyu</i> .

Tabel 5. Tabel daftar pemain dalam karya *Citok & Wunyu*
(Dokumen: Syagimansyah, 2025)

3.2 Obyek Karya dan Analisa Obyek

karya komposisi musik *Wunyu* ini memfokuskan pada eksplorasi medium baru, dan eksplorasi bunyi sesuai dengan ide gagasan. Menggunakan *call and response*, menurut (Agusta, 2018) *call and response* yaitu teknik permainan dalam musik yang terdapat percakapan/dialog. Teknik *call and response* ini penulis gunakan agar ada interaksi antara pemain satu dengan yang lainnya. Kemudian selain teknik permainan *call and response*, penulis juga menggunakan teknik permainan *polyrhythm*, Teknik ini penulis gunakan untuk memperlihatkan permainan ritmik, karena fokus utama pada karya ini yaitu eksplorasi bunyi dan pengolahan ritmik. Menurut (Abyansyah dalam Pratama, 2021) *Polyrhythm* adalah bentuk permainan, yang memainkan dua atau lebih pola ritme yang berbeda pada saat bersamaan.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, yang digunakan dalam pembuatan karya ini, yaitu:

a. Pengamatan Langsung

Eksplorasi dan survei langsung ke daerah Sukabumi ditempuh guna mengumpulkan data mengenai alat musik

Citok, sebagaimana di latar belakang dijelaskan secara konsep, ide gagasan, dan ide musical sebagai acuan penulis dalam membuat inovasi alat musik dan karya komposisi musik *Wunyu*.

Selain pengamatan langsung, penulis juga mengumpulkan data dengan melakukan riset dari berbagai macam sumber internet, jurnal, dan buku sebagaimana yang tertera di daftar pustaka guna memperkuat konsep, ide gagasan, dan ide musical agar menjadi suatu karya yang utuh.

3.2.2 Perencanaan Konsep Kreatif dan Konsep Teknis

Konsep kreatif karya *Wunyu* ini terinspirasi dari alat musik *Citok* yang dibuat oleh Randhy. Air dan batok kelapa merupakan bahan dasar pada alat musik *Citok* yang dibuat Randhy. Pada kesempatan ini, penulis membuat inovasi dengan menggunakan bambu dan air sebagai bahan dasar alat musik yang akan dibuat. Inovasi alat musik ini penulis beri nama *Wunyu*, alat musik ini pun penulis jadikan sebagai media utama dalam penciptaan karya yang dikombinasikan dengan alat musik lain.

Konsep teknis dalam komposisi karya *Wunyu* penulis merealisasikan dengan memfokuskan pada eksplorasi bunyi, eksplorasi medium baru, dan organologi sesuai dengan ide gagasan. Komposisi yang dibuat bukan hanya menciptakan karya musik secara musical tetapi dengan inovasi media ungkapnya yaitu *Wunyu* sebagai unsur kebaruan dalam karya ini, sehingga musik yang dibuat pun merupakan hasil eksplorasi terhadap alat musik *Wunyu* yang dikombinasikan dengan instrumen lain, untuk menciptakan karya baru yang utuh.

3.2.3 Proses Produksi Karya

Dalam proses produksi karya penulis mengacu pada pendapat (Hawkins dalam Bandem, 2001) mengatakan bahwa proses atau metode penciptaan seni meliputi eksplorasi, improvisasi dan pembentukan. Pendapat tersebut penulis jadikan landasan dalam proses produksi karya, berikut tahapan proses produksi karya:

a. Eksplorasi

Pada tahapan ini, penulis melakukan eksplorasi pembuatan alat musik *Wunyu* secara organologi dari segi bahan, bentuk, pelarasan dan warna suara yang dihasilkan.

Dilandaskan pada referensi yang sudah ditinjau lebih jauh serta eksplorasi ritmis dan pengembangan motif yang menghasilkan permainan instrumen pada karya *Wunyu*.

b. Improvisasi

Tahapan improvisasi tidak terlepas pada bagian proses produksi karya, saling berkaitan dengan eksplorasi mengumpulkan motif, ritmis, serta bunyi yang dihasilkan dari bunyi-bunyian seperti ketukan palu, bunyi gergaji mesin, dan lain-lain dalam proses pembuatan alat musik, sehingga membentuk struktur musik yang utuh dalam karya *Wunyu*.

c. Pembentukan

pembentukan karya terbentuk setelah melalui eksplorasi, improvisasi menjadi tiga bagian struktur karya dengan menggunakan teknik *call and response*, *canon*, *interlocking*, *polymeter* dan *polyrhythm* dalam karya *Wunyu*.

d. Evaluasi

Tahapan evaluasi menjadi lahan bagi penulis untuk melakukan sebuah evaluasi karya dengan cara inkubasi karya serta bertukar pikiran dengan para musisi/komposer lainnya

agar lebih baik lagi. Diharapkan bisa memperluas dan dapat mengembangkan pada proses produksi karya *Wunyu*.

